

ISSN: 1907-8366

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL

VOLUME 7, th 2012

### PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

**Peningkatan Kompetensi Guru  
dalam Menghadapi UKG**



Diterbitkan oleh

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii

### TEMA 3: INOVASI MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

1.	Heru Kurniawan	Pemanfaatan <i>Facebook</i> sebagai Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran.
2.	Mila Mumpuni	Metode " <i>World Cafe</i> " sebagai Metode Pembelajaran Diskusi Interaktif.
3.	As-as Setiawati	Penilaian Berbasis Portofolio pada Pembelajaran Tata Busana di SMK.
4.	Sri Palupi, Siti Hamidah, dan Sutriyati Purwanti	Pengembangan Pembelajaran Patiseri dengan Menggunakan Multimedia bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga.
5.	Bambang Sudarsono	Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif pada Materi Sistem Bahan Bakar Bensin di SMK Muhammadiyah I Salam
6.	Enny Zuhni Khayati	Pembelajaran Pendidikan Konsumen sebagai Sarana Penumbuhan Semangat Cinta Tanah Air untuk Memperkuat Karakter Bangsa Indonesia
7.	Wika Rinawati	Pengembangan Modul Pembelajaran <i>Food Presentation</i> sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Seni Penyajian Makanan di Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana FT UNY

### TEMA 5: PENGEMBANGAN USAHA DAN PRODUK BOGA, BUSANA DAN RIAS

1.	Yuriani	Pengembangan Usaha <i>Fish and Vegetable Gordon Blue</i> sebagai Alternatif Menu Makanan Sehat.
2.	Arif Susanto	Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa SMK.

3.	Ade Novi Nurul Ihsani	Pengembangan Salon Kecantikan sebagai Pilihan Usaha Lulusan Tata Kecantikan.
4.	Rina Rachmawati	Strategi Merek ( <i>Branding</i> ) Usaha Batik dalam Rangka Menghadapi Persaingan Bisnis Global.
5.	Mutiara Nugraheni	Nata dan Kesehatan
6.	Mutiara Nugraheni	Pewarna Alami Makanan dan Potensi Fungsionalnya.
7.	Hamiyati	Peningkatan Mutu Produk Bidang Busana: Pemanfaatan Perca Kain dalam Modifikasi Produk Kreatif Bidang Usaha Lenan Rumah Tangga.
8.	Kristining Bintari	Pengaruh Mata Diklat Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Lulusan Kelas Wirausaha.
9.	Sri Emy Yuli Suprihatin	Pembuatan Kain Batik Motif Modern Teknik Warna Pecah.
10.	Ridawati, Alsuhendra dan Grace Siska	Pengaruh Teknik Ekstraksi Angkak dengan Teknik Perebusan dan Penyeduhan terhadap Daya Terima Minuman Fungsional Sari Angkak Rasa Jahe.
11.	Kurniati	Busana Adat Upacara Dukacita ( <i>Rambu Solo</i> ) di Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat.
12.	Octavianti Paramita	Pemanfaatan Berbagai Jenis Buah Mangrove sebagai Sumber Pangan Berkarbohidrat Tinggi.
13.	Maria Krisnawati	Pembuatan Aksesoris dari Bahan Flanel sebagai Salah Satu Peluang Usaha.
14.	Widyabakti Sabatari	Pengembangan Desain Souvenir dan Aksesoris dari Kulit Salak di Industri Kerajinan Q-Sal Craft.
15.	Andian Ari Anggraeni	Prebiotik dan Manfaat Kesehatan.
16.	Sutriyati Purwanti	Pengembangan Usaha Berbasis Diversifikasi Olahan Ikan.

17.	Asi Tritanti	<i>Air Brush</i> , Teknologi dan Seni dalam Seni Lukis Tubuh.
18.	Triyanto, dan Sri Wisdiati	Teknologi Aksesori Busana Perspektif terhadap Eksistensi dan Pengembangan.
19.	Triyanto, dan Enny Zuhni Khayati	Trend Aksesori Busana “Kartini Millenium III”
20.	Wika Rinawati	<i>Money Folding</i> sebagai Mahar Pengantin
21.	Ichda Chayati	Peran Ilmu Dan Teknologi Pangan Pada Perubahan Tren Produk Kuliner

## **MONEY FOLDING SEBAGAI MAHAR PENGANTIN**

**Wika Rinawati**  
Jurusan PTBB-FT-UNY

### **ABSTRAK**

Peningset merupakan hantaran bagi calon pengantin perempuan dari calon pengantin pria. Sedangkan mahar merupakan syarat yang harus diberikan oleh calon pengantin pria kepada calon pengantin wanita. Mahar atau mas kawin awal mulanya berupa emas. Dengan berbagai ide yang muncul membuat mas kawin berubah menjadi barang yang tidak terlalu mahal tetapi mempunyai makna yang sama bahkan lebih dari sekedar makna materi, seperti seperangkat alat sholat.

Mahar lainnya yang sedang trend saat ini adalah lipatan uang mahar (*money folding*). Lipatan uang ini dibuat sedemikian rupa hingga membentuk hiasan yang dapat dipajang sebagai kenang-kenangan. Lipatan uang yang telah dibuat kemudian di kemas dalam pigura atau kotak kaca. Untuk menentukan jumlah uang mahar biasanya diambil dari tanggal, bulan, dan tahun pernikahan. Sehingga uang yang akan dilipat tidak terlalu banyak. Uang yang digunakan dipilih dari uang yang masih baru dan atau uang kuno.

**Kata Kunci: *Money folding*, Mahar Pengantin**

### **PENDAHULUAN**

Mahar atau serah-serahan atau peningset mempunyai makna filosofi yang sama yaitu memberikan pengikat dari calon pengantin pria kepada calon pengantin wanita. Perbedaan antara mahar dan peningset terletak pada waktu pemberian dilakukan. Mahar adalah pemberian dari calon pengantin laki-laki atas permintaan calon mempelai wanita. Sebagai syarat sahnya dalam pernikahan mahar diberikan pada saat upacara akad nikah. peningset merupakan bingkisan yang diberikan pada saat acara lamaran, midodareni atau sebelum akad nikah dimulai.

Mahar atau mas kawin pada awalnya berupa perhiasan yang terbuat dari emas, sesuai dengan sebutannya mas kawin. Tetapi dengan perkembangan jaman dan tingkat ekonomi yang semakin lama semakin rendah maka mahar tidak hanya berbentuk perhiasan emas, bisa berupa seperangkat alat sholat, uang bahkan hapalan Al Qur'an. Jika pada jaman dahulu mahar diberikan kepada calon pengantin wanita dengan tampilan yang sederhana, pada jaman sekarang

mahar tampil dalam bentuk yang sangat atraktif dan inovatif, walaupun dengan barang-barang yang hampir sama jenisnya. Seperangkat alat sholat pada jaman dahulu hanya diberikan dengan dibungkus kertas kado, sekarang dibuat bentuk bunga atau burung. Tampilan lain pada uang yang dapat diserahkan dengan menggunakan tempat yang telah dihias, juga dapat dilipat-lipat menjadi suatu bentuk yang menarik. Bentuk lipatan uang ini berfungsi sebagai pajangan sebagai kenang-kenangan. Tentunya jumlah nominal yang digunakan tidak terlalu banyak dan biasanya merupakan jumlah dari angka-angka pada tanggal pernikahan dilaksanakan.

Lunturnya makna mahar atau mas kawin tidak melunturkan filosofi yang ada di dalamnya. Pada jaman dahulu mahar berupa emas yang menjadi jaminan mempelai wanita agar tidak disia-siakan. Pada jaman modern ini kebanyakan pengantin wanita sudah mempunyai penghasilan sendiri sehingga mereka tidak memerlukan jaminan. Mereka lebih cenderung ingin mewujudkan pernikahan dengan sesuatu yang lain dari pada yang lain. Salah satu wujudnya adalah meminta mahar dari calon mempelai laki-laki dalam bentuk uang yang disesuaikan dengan tanggal pernikahan. Oleh karena itu untuk menentukan tanggal pernikahan tidak lagi dihitung dari hitungan tanggal jawa, tetapi berdasarkan susunan tanggal yang tidak akan muncul lagi, seperti tanggal 2 Februari 2002 jika diangkakan akan menjadi nominal cantik yaitu 2022002.

Kenangan yang akan selalu diingat pada saat menentukan jumlah mahar dan mencari uang sejumlah mahar yang ditentukan. Proses mencari atau berburu uang untuk mahar ini yang menjadi kebersamaan calon pengantin, terlebih jika nominalnya tidak ada pada uang sekarang sehingga harus mencari uang kuno. Uang sebagai mahar dalam pernikahan dapat berupa uang kuno baik uang kertas maupun uang logam.

## **MONEY FOLDING**

Mahar uang dibuat dengan cara melipat uang menjadi suatu bentuk yang indah. Hiasan ini kemudian dikemas dalam pigura atau dalam wadah kaca. Untuk menentukan nominal uang mahar ditentukan dari angka pada tanggal pernikahan. Apabila pernikahan dilaksanakan pada tanggal 15 desember 2012 maka nominal uang yang harus disediakan Rp. 151.212,-

Di sinilah dibutuhkan potensi kreatifitas pada saat akan menentukan nominal, jumlah dan bentuk. Untuk menentukan bentuk mahar dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Menentukan bentuk dengan jumlah nominal sesuai dengan rancangan
2. Menyesuaikan bentuk dengan jumlah nominal uang yang tersedia.

Jenis uang yang digunakan dapat dipajang hingga seluruh tampilan uang terlihat jelas atau dibuat bentuk-bentuk seperti bunga, masjid, wayang, orang, dan bentuk lain.

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membuat aneka mahar dari uang adalah:

1. Uang tidak boleh di potong
2. Beberapa jenis nominal uang yang sudah kuno lebih baik tetap dibiarkan dengan tampilan utuh.
3. Gunakan alat untuk membuat bentuk-bentuk *monay folding* yang aman bagi uang mahar.

Beberapa contoh money folding yang digunakan dalam mahar dan disertai dengan jumlah nominal yang digunakan.

1. Tanggal 13 november 2011, diuangkan dengan nominal Rp. 131.111. nominal ini kemudian di pecah menjadi beberapa nominal agar menjadi mahar yang menarik seperti tampak pada gambar 1.



**Gambar 1. *Monay folding* 131111**

Keterangan: Rangkaian di atas menggunakan nominal uang Rp.2000=63 buah, Rp. 1000 kertas= 3 buah, Rp. 1000 koin=1 buah, Rp. 500=2 buah, Rp. 100=6 buah, Rp.10=1 buah, dan Rp.1=1 buah.

2. Tanggal 2 November 2012 menggunakan nominal uang sebesar Rp. 211.212. Nominal tersebut dapat di buat lipatan uang dengan bentuk seperti tampak pada gambar 2.



**Gambar 2. Money Folding 211.212**

Keterangan: Rp. 1=1 buah, Rp. 10= 1 buah, Rp. 5= 1 buah, Rp. 100= 7 buah, Rp. 500= 1 buah, Rp. 2000=30 buah , Rp. 5000=10 buah , Rp. 10.000=10 buah

3. Tanggal 08 Desember 2012, diwujudkan dalam nominal uang sebesar Rp. 81.212. Aplikasi uang yang disediakan dapat dibuat seperti tampak pada gambar 2.



**Gambar 3. Monay folding 81.212**

Keterangan: Rp. 1000=80 buah, Rp. 100=12 buah, Rp. 10=1 buah, dan Rp. 1=2 buah

## Jenis Money Folding

Aplikasi bentuk lipatan uang tergantung kebutuhan dan besarnya dana untuk biaya pembelian uang kuno. Makin banyak jumlah uang kuno yang digunakan, maka otomatis besarnya dana yang diperlukan juga semakin besar. Kondisi uang kuno sebaiknya masih terlihat baik, karena jika kondisi uang kurang bagus, akan mengurangi keindahan dari uang mahar yang dipigura. Sedangkan uang yang masih berlaku juga harus dalam kondisi baru, agar masih bersih untuk dilipat dan tidak muncul motif lekukan dan kotor dari uang.

### 1. Lipatan daun

Bentuk lipatan ini dibuat dengan cara melipat seperti membuat kipas, dari ujung salah satu sisi uang kertas hingga semua habis dilipat. Usahakan lipatan sama tidak ada yang besar atau kecil. Bentuk lipatan daun dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4. Lipatan daun**

### 2. Lipatan bunga krisan

Lipatan bunga krisan diperoleh dengan menggabungkan minimal 5 lembar uang lertas yang telah dilipat bentuk lipatan daun. Untuk mendapatkan krisan yang besar maka uang tidak perlu dilipat lagi dengan jumlah uang kertas minimal 5 lembar sedangkan krisan kecil dapat diperoleh dengan melipat lipatan daun menjadi 2 sama panjang sehingga diperoleh bentuk daun dari 2 sisi. Model ini hanya membutuhkan minimal 3 lembar uang kertas. Visualisasi lipatan bunga krisan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Lipatan bunga krisan

### 3. Lipatan bunga mawar

Bentuk lipatan bunga mawar lebih rumit. Dengan menggulung keempat sisi uang kertas hingga bertemu di tengah. Lipat uang tepat menjadi 2 bagian dan satukan menjadi 1 bagian ditengah. Bunga mawar membutuhkan minimal 3 lembar uang kertas maksimal 5 lembar uang kertas. Putik bunga berasal dari gulungan lipatan penyela atau putik yang sudah jadi. Susun tiap lembar uang yang telah di lipat dengan posisi selang seling di mulai setelah putik dipasang. Visualisasi lipatan bunga mawar yang sudah jadi dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Bunga mawar

### 4. Lipatan penyela

Lipatan penyela dibuat dengan menggulung uang kertas dimulai dari salah satu ujung uang kertas hingga habis. Hasil gulungan yang telah selesai digulungkembali untuk mendapatkan lingkaran seperti gulungan obat nyamuk. Gambar lipatan penyela dapat dilihat pada gambar 7.



**Gambar 7. Lipatan penyela**

## **KESIMPULAN**

Mahar money folding ternyata bisa tampil beda dan dapat menjadi kenangan sepanjang masa. Bentuk-bentuk lipatan dapat terwujud dengan seringmelakukanlatihan membuat lipatan dari uang. Walaupun uang ini dibuat bentuk yang beraneka ragam tetapi uang tidak boleh dipotong atau dibuat rusak, agar tampilan lipatan uang ini tidak monoton dapat ditambah ornamen pendukung lainnya seperti pita, kain jaring keras,dll

## **DAFTAR PUSTAKA**

\_\_\_\_\_ 2012. *Mahar pengantin*. <http://hairlook.me/wedding-article/98-menghayati-arti-mahar-dan-peningsetan.html>

Azeema House of Creativity. *Cara membuat susunan uang mahar mas kawin dan besarnya uang sesuai nilai yang dikehendaki*